

INTISARI

Saraswati, A. 2025. Prevalensi Sifilis Pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Karaoke X Temanggung. Program Studi D3 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Infeksi menular seksual (IMS), termasuk sifilis, merupakan masalah kesehatan global yang prevalensinya terus meningkat, terutama di kelompok berisiko tinggi seperti pekerja seks komersial (PSK). Sifilis disebabkan oleh bakteri *Treponema Pallidum* dan dapat menimbulkan komplikasi serius bila tidak ditangani. Infeksi sifilis dapat menyebar melalui aktivitas seksual. Penularan vertikal ibu-anak juga dapat meningkatkan risiko sifilis primer, sekunder, dan kongenital. Sifilis dapat diobati sepenuhnya dengan antibiotik dan dicegah dengan berperilaku seksual yang sehat. Karaoke X di Temanggung merupakan salah satu tempat hiburan yang mempekerjakan wanita sebagai pemandu lagu sekaligus PSK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi sifilis pada PSK di Karaoke X Temanggung serta menilai faktor risiko perilaku seksual yang terkait.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* terhadap 20 responden PSK dengan kriteria inklusi tertentu. Data dari penelitian ini diperoleh dari pemeriksaan VDRL menggunakan serum pasien dan kuisioner mengenai perilaku seksual dan riwayat kesehatan responden.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh 20 sampel serum dari PSK di Karaoke X Temanggung menunjukkan hasil non-reaktif terhadap sifilis. Berdasarkan kuisioner, sebagian besar responden telah menggunakan kondom saat berhubungan seksual dan menjaga kebersihan area reproduksi. Prevalensi sifilis pada PSK di lokasi tersebut adalah 0%, yang kemungkinan dipengaruhi oleh kesadaran terhadap perilaku seksual yang aman.

Kata kunci : Sifilis, VDRL, Pekerja Seks Komersial

ABSTRACT

Saraswati, A. 2025. *Prevalence of syphilis in commercial sex workers (PSK) at Karaoke X Temanggung*. D3 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Sexually transmitted infections, including syphilis, are a global health problem with increasing prevalence, particularly among high-risk groups such as commercial sex workers. Syphilis is caused by the bacterium *Treponema pallidum* and can lead to serious complications if left untreated. Syphilis infection can be spread through sexual activity. Vertical transmission from mother to child can also increase the risk of primary, secondary, and congenital syphilis. Syphilis is fully treatable with antibiotics and can be prevented by practicing healthy sexual behavior. Karaoke X in Temanggung is an entertainment venue that employs women as both singers and sex workers. This study aims to determine the prevalence of syphilis among sex workers at Karaoke X Temanggung and to assess risk factors for associated sexual behavior.

This study used a purposive sampling method with 20 sex workers who met specific inclusion criteria. Data for this study were obtained from VDRL examinations using patient serum and questionnaires regarding the respondents' sexual behavior and medical history.

The results showed that all 20 serum samples from sex workers at Karaoke X Temanggung were non-reactive for syphilis. Based on the questionnaire, the majority of respondents used condoms during sexual intercourse and maintained reproductive hygiene. The prevalence of syphilis among sex workers in the location was 0%, likely influenced by awareness of safe sexual behavior.

Keywords : Syphilis, VDRL, Commercial Sex Workers